

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan berikut ini merupakan jawaban ringkas dari rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Pan-Islamisme yang dimaksud oleh Al-Afghani adalah kesatuan umat Islam yang memiliki kesamaan pandangan hidup yang hanya bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Adapun dalam hal memimpin perlawanan terhadap kolonialisme dikembalikan kepada umat Muslim di negaranya masing-masing yang dibangun dengan rasa patriotisme dan dasar menentukan nasib sendiri.
2. Pan-Islamisme yang dimaksud Sultan Abdul Hamid II ialah sebuah ide, gerakan dan kebijakan yang menyerukan agar semua umat Islam baik itu yang berada di wilayah Kekhilafahan Utsmani maupun di luar wilayah Kekhilafahan Utsmani untuk bersatu di bawah kepemimpinan Utsmani yang muncul sebagai reaksi terhadap intervensi Eropa.
3. Persamaan dari pemikiran Jamaluddin al-Afghani dan Sultan Abdul Hamid II tentang Pan-Islamisme adalah kedua tokoh tersebut sama-sama menjadikan Islam sebagai basis kekuatan yang paling efektif dalam melawan kolonialisme. Adapun perbedaannya ialah Jamaluddin al-

Afghani menggabungkan Pan-Islamisme dan nasionalisme. Sedangkan Sultan Abdul Hamid II menjadikan Pan-Islamisme sebagai persatuan umat Muslim di dunia untuk berada di bawah satu bendera kepemimpinan Utsmani.

B. Saran

Adapun saran yang disampaikan pada penelitian ini adalah:

1. Kepada seluruh umat Muslim di dunia agar saling menguatkan persatuan dan persaudaraan sesama Muslim di mana pun berada. Dengan tidak memandang latar belakang seseorang, tidak menjadikan perbedaan mazhab untuk saling berpecah-belah. Kekuatan Muslim berasal dari bersatunya umat Islam, dengan demikian menjadi sebuah kekuatan dalam menghadapi tantangan global.
2. Kepada seluruh masyarakat Indonesia yang multi etnis dan multi budaya diharapkan agar menghimpun persatuan dengan tidak membeda-bedakan agama, ras, suku, budaya, bahasa dan lainnya.
3. Kepada seluruh organisasi-organisasi masyarakat diharapkan untuk saling membangun persatuan dengan tidak membeda-bedakan aliran yang dianut oleh seseorang. Pada dasarnya kita itu satu yakni umatnya Nabi Muhammad SAW.